

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama periode Praktik Kerja Magang, penulis mendapat kesempatan berharga untuk ditempatkan di kantor cabang BSD Green Office Park 9, Lantai 1, Wing B, Samprora, Cisauk, Tangerang, Banten. Penempatan ini berada dalam lingkup departemen keuangan, dengan posisi spesifik sebagai *intern* dalam *demand and supply planning*. Kegiatan utama yang dilaksanakan penulis selama masa magang ini yaitu pada pembelajaran dan pengaplikasian praktis terkait dengan rekapitulasi logistik *supply and demand*.

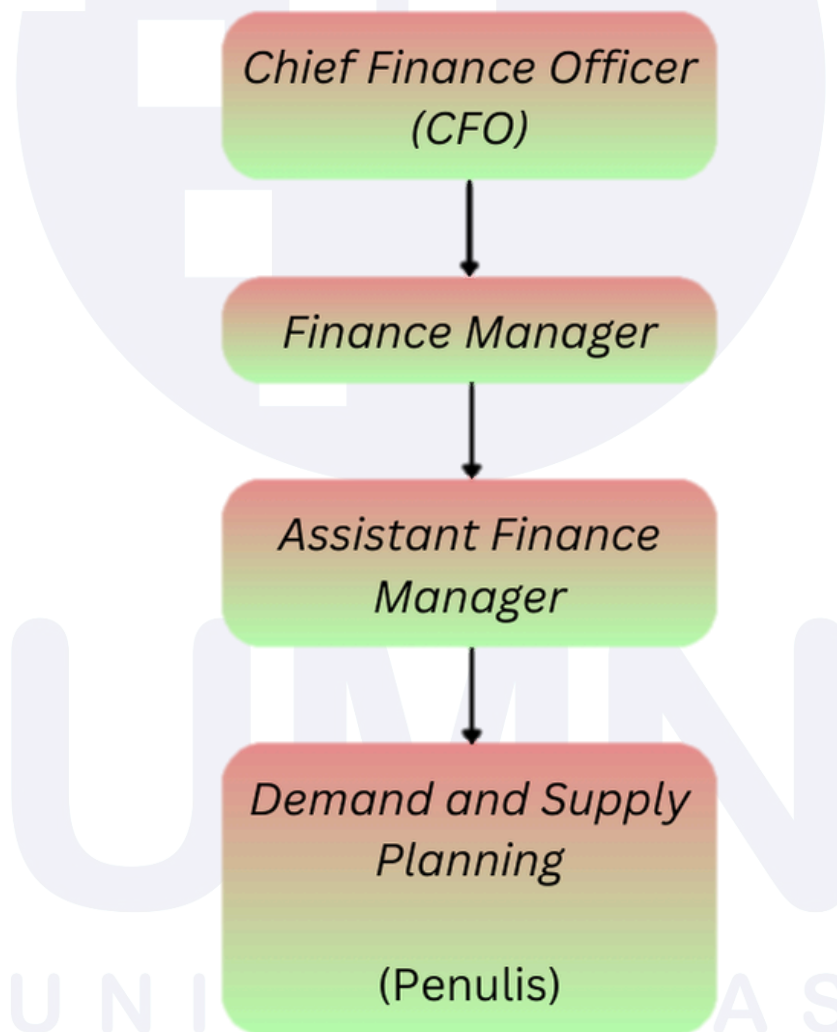
Dalam rangka mendukung proses pembelajaran dan adaptasi penulis dengan lingkungan kerja yang profesional, penulis mendapat bimbingan langsung dari Bapak Ryan Permana. Sebagai *Finance Manager*, Bapak Ryan bertanggung jawab langsung kepada *Chief Financial Officer* (CFO) perusahaan, yaitu Bapak Enry, yang menjabat sebagai kepala departemen keuangan di PT Sinarmas Cakrawala Persada. Bapak Ryan, dalam perannya, tidak hanya berfungsi sebagai mentor langsung penulis namun juga sebagai penghubung penting antara penulis dan dunia kerja.

Dalam struktur pendampingan, Bapak Ryan didukung oleh Ibu Periyanti Gunawan, yang menjabat sebagai *Assistant Finance Manager*. Ibu Periyanti memiliki peran kritical dalam memfasilitasi proses bimbingan, dengan fokus pada adaptasi dan pencapaian kinerja kerja penulis serta rekan-rekan magang lainnya. Ibu Periyanti berperan aktif dalam memberikan arahan teknis serta memastikan integrasi yang efektif dari penulis ke dalam tim kerja, dengan tujuan utama untuk memastikan bahwa penulis dapat berkontribusi secara maksimal selama periode magang berlangsung.

Selain mendapatkan bimbingan langsung dari kedua manajer tersebut, penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan koordinasi dengan rekan-rekan kerja dan magang lainnya. Interaksi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar

penulis dalam aspek kerja, namun juga dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerjasama tim yang efektif.

Gambaran struktur organisasi dan posisi penulis selama menjalani Praktik Kerja Magang diilustrasikan pada Gambar 3.1, yang secara visual menyajikan kedudukan penulis dalam konteks keseluruhan tim dan struktur organisasi perusahaan yaitu:



Sumber: Penulis, 2024

Gambar 3.1 Kedudukan dan Koordinasi di PT. Sinarmas Cakrawala Persada

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Selama Praktik Kerja Magang berlangsung, penulis memiliki peran sebagai *Demand and supply planning* pada PT Sinarmas Cakrawala Persada. Berikut merupakan aktivitas pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan praktik kerja magang sebagai *Demand and supply planning* pada Departemen *Finance* di PT Sinarmas Cakrawala Persada yaitu:

Tabel 3.1 Tugas yang dilakukan

No	Jenis Pekerjaan	Koordinator	Keterangan	Deskripsi Pekerjaan
1	Menyiapkan <i>payment data transporter for all vendor</i> menggunakan SAP (<i>System Analysis and Product in Data Processing</i>)	Bapak Ryan Permana (<i>Finance Manager</i>) dan Ibu Periyanti Gunawan (<i>Assistant Finance Manager</i>)	RUTIN (dilakukan setiap hari senin di awal minggu)	Melakukan penarikan data pada aplikasi SAP dengan tujuan untuk melihat dan memastikan siapa saja vendor yang masih terlibat dengan logistik perusahaan, lebih tepatnya itu untuk melihat pembayaran yang telah dibayar maupun belum dibayar dari pelanggan tetap dan pelanggan yang baru.
2	Membuat <i>Summary of explanation of</i>	Ibu Periyanti Gunawan (<i>Assistant</i>	RUTIN (dilakukan setiap hari	Membuat ringkasan penjelasan

	<i>weekly Account Receivable (AR)</i>	<i>Finance Manager)</i>	selasa-kamis setiap minggu)	mengenai berapa piutang usaha yang dimiliki oleh perusahaan yang belum terbayarkan oleh perusahaan lain. Pembuatan ringkasan penjelasan ini dilakukan setiap minggu karena logistik yang dikirim selalu berubah setiap minggunya.
3	Melakukan rekapitulasi untuk <i>Freight Data</i> perbulan (Microsoft Excel)	Bapak Ryan Permana (<i>Finance Manager)</i> dan Ibu Periyanti (<i>Assistant Finance Manager)</i>	RUTIN (dilakukan setiap bulan)	Melakukan rekapitulasi data logistik pengiriman perusahaan PT Sinarmas kepada pelanggan. Yang nantinya akan di <i>compile</i> menjadi 1 data excel yang kemudian dibuat menjadi PowerPoint presentasi perbulan.
4	Membuat PowerPoint dari <i>Freight Data Excel</i> yang sudah dibuat	Bapak Ryan Permana (<i>Finance Manager)</i> dan Ibu Periyanti (<i>Assistant</i>	RUTIN (dilakukan setiap bulan)	Membuat PowerPoint data yang sudah direkapitulasi yang ada di Microsoft Excel

	sebelumnya di Microsoft Excel.	<i>Finance Manager</i>)		yang sudah di <i>compile</i> di <i>Freight Data</i> .
5	Melakukan ekstraksi <i>billing payment for Freight Data accrual</i>	Ibu Periyanti (<i>Assistant Finance Manager</i>)	RUTIN (dilakukan setiap bulan)	Menarik data <i>billing</i> aktual untuk melihat volume kuantitas yang dikirim oleh perusahaan ke pelanggan dan melihat siapa yang belum membayar pengiriman tersebut.
6	Melakukan <i>Update Margin Slide</i> per bulan (Microsoft Excel)	Ibu Periyanti (<i>Assistant Finance Manager</i>)	RUTIN (dilakukan setiap bulan)	Meng- <i>update</i> perubahan harga, persentase, <i>cost</i> dari produk perusahaan PT Sinarmas Cakrawala Persada yaitu <i>Premium Cooking Oil, Margarine, MGCR</i> .
7	Meng- <i>Update Margin Slide</i> per bulan (PowerPoint)	Ibu Periyanti (<i>Assistant Finance Manager</i>)	RUTIN (dilakukan setiap bulan)	Meng- <i>Update</i> PowerPoint dari yang telah di <i>Update</i> pada Microsoft Excel.
8	Meng- <i>Update</i> CCOM PNL per bulan (Microsoft Excel)	Ibu Periyanti (<i>Assistant finance manager</i>)	RUTIN (dilakukan setiap bulan)	Meng- <i>Update</i> Microsoft Excel CCOM PNL yang berisikan

				kenaikan persentase produk <i>cooking oil, Margarine, MGCR</i> . Dari data aktual dan juga data <i>forecasting</i> .
--	--	--	--	--

3.2.2 Uraian Kerja Magang

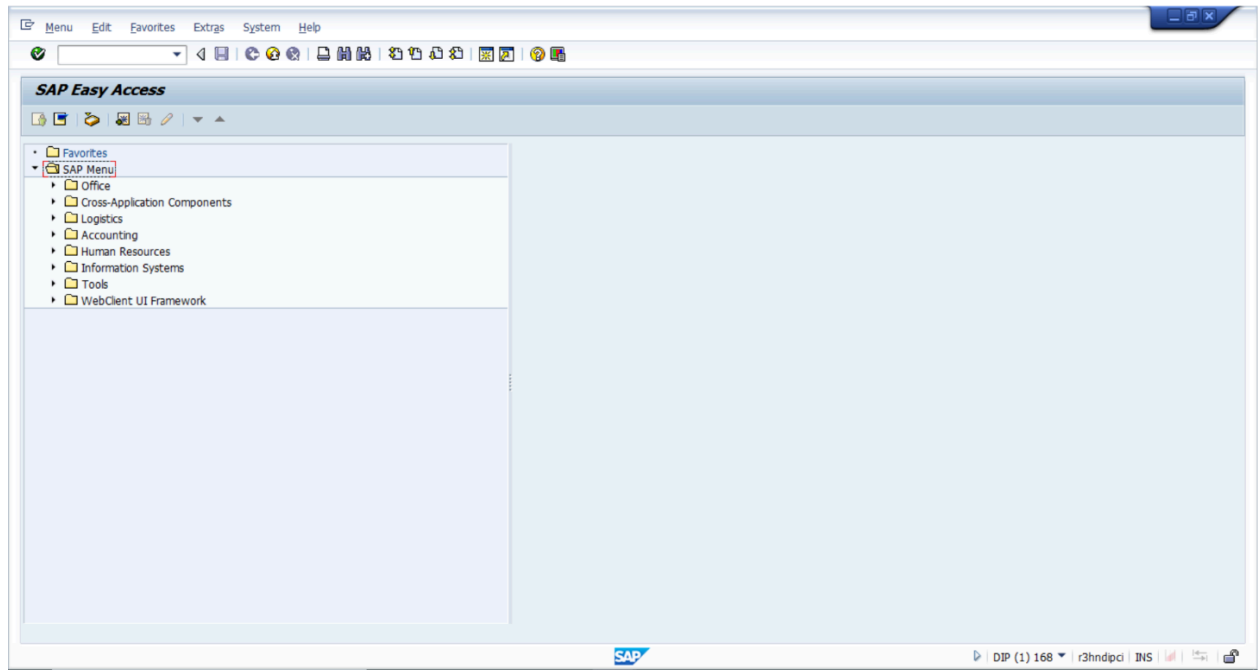
Bagian Uraian berisi penjelasan secara umum mengenai pekerjaan yang dilakukan selama proses kerja magang

Selama menjalani proses praktik kerja magang, penulis melaksanakan proses kerja magang di PT. Sinarmas Cakrawala Persada dengan durasi 1 tahun terhitung mulai dari tanggal 15 Januari 2024 sampai 14 Januari 2025. Dalam praktik kerja magang, penulis pada dasarnya memiliki tugas utama sebagai *demand and supply planning intern* yang bertugas untuk merekapitulasi segala proses logistik yang terjadi seperti pengiriman dan juga pembayaran untuk jangka panjang perusahaan. Dengan rincian tugas atau kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama kegiatan praktik kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan *payment data transporter for all vendor* menggunakan SAP (*System Analysis and Product in Data Processing*)

Dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh Ibu Periyanti adalah untuk menyiapkan dan mengelola data pembayaran kepada semua *vendor* transportasi yang bekerjasama dengan perusahaan. Penyiapan dan pengelolaan data pembayaran kepada semua *vendor* transportasi akan dilakukan setiap hari senin setiap minggunya. Tugas ini melibatkan penggunaan aplikasi SAP, sebuah *platform enterprise resource planning* (ERP) yang canggih, untuk melakukan ekstraksi data secara akurat dan efisien. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk mengaudit dan memverifikasi semua transaksi pembayaran yang telah dilakukan kepada *vendor-vendor* tersebut, baik untuk pelanggan

tetap maupun pelanggan baru yang terlibat dalam operasional logistik perusahaan. Di perusahaan, penulis diberikan komputer khusus yang telah disediakan oleh perusahaan untuk bekerja.

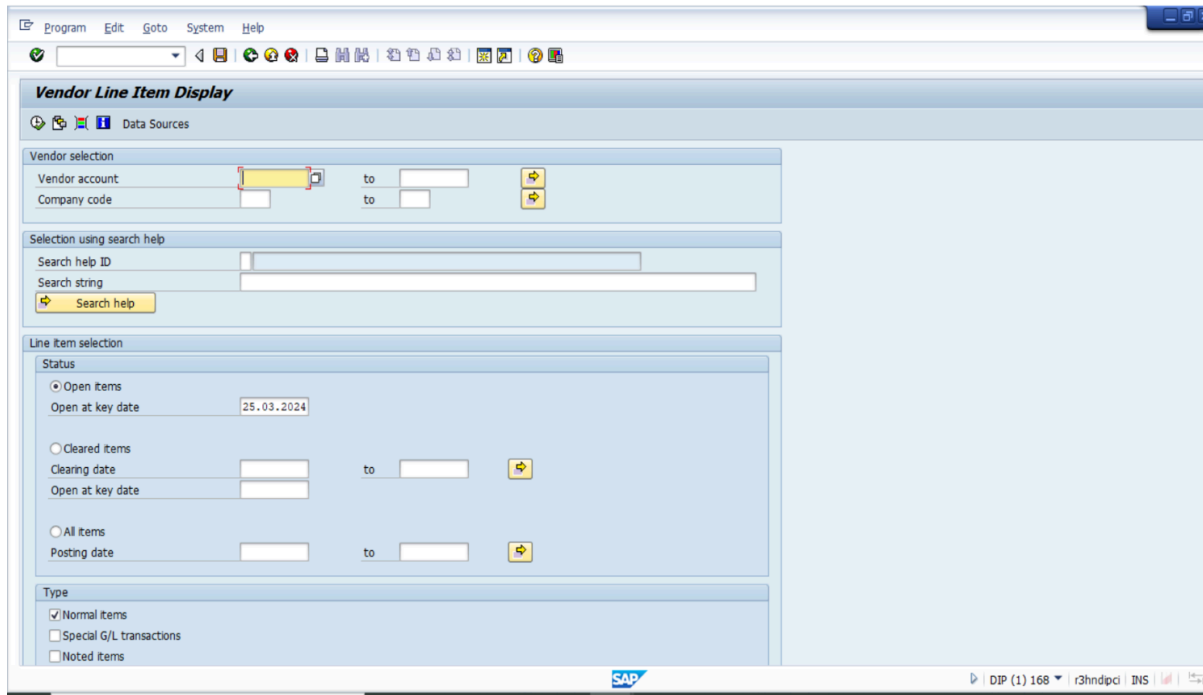


Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.2 API SAP

Langkah pertama dalam proses ini adalah mengeksekusi penarikan data dari aplikasi SAP, yang dimulai dengan memasukkan kode penarikan yang sesuai pada antarmuka aplikasi SAP. Dalam konteks *transport payment*, kode data yang ditetapkan adalah FBL1N. Penggunaan kode FBL1N ini adalah langkah penting dalam mengakses informasi terkait pembayaran transportasi. Setelah kode dimasukkan, sistem SAP akan mengarahkan pengguna ke layar yang memungkinkan untuk mengekstraksi data yang relevan terkait *transport payment*. Hal ini melibatkan akses ke data-data pembayaran transportasi yang tercatat dalam sistem, termasuk rincian pembayaran, tanggal, *vendor*, dan informasi penting lainnya yang berkaitan

dengan transaksi tersebut. Dengan memasukkan kode penarikan yang benar dan mengakses data melalui aplikasi SAP, langkah pertama dalam proses penarikan data *transport payment* dapat diselesaikan dengan akurat dan efisien.



Sumber: Data Perusahaan, 2024

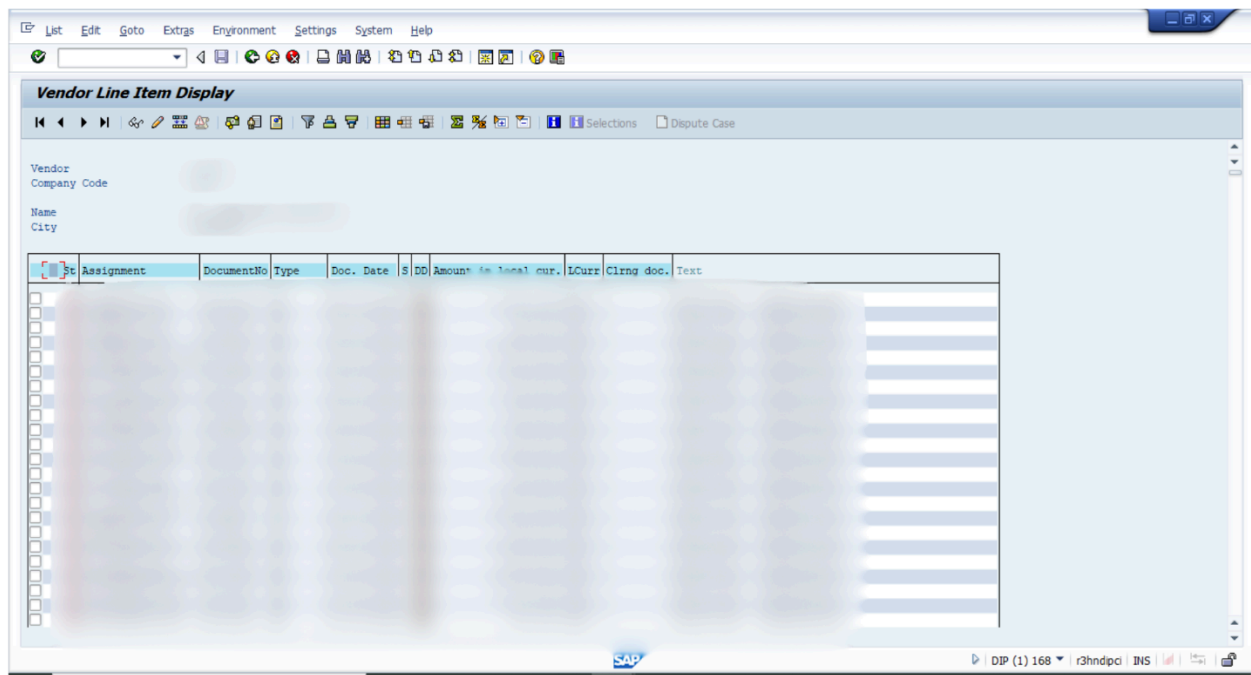
Gambar 3.3 Layar Penginputan Untuk Ekstraksi *Transport Payment Client*

Setelah memasukkan kode penarikan *Transport Payment* (FBL1N) pada aplikasi SAP, tampilan baru akan muncul. Pada tampilan baru ini, akan diminta untuk memasukkan *vendor account* dari setiap perusahaan klien, kode perusahaan, dan tanggal penarikan.

Pertama-tama, penulis perlu memasukkan *vendor account* dari setiap perusahaan klien yang relevan. Hal ini bertujuan untuk menyaring data yang akan diekstraksi berdasarkan *vendor* yang bersangkutan. Kemudian, penulis

akan diminta untuk memasukkan kode perusahaan, yang membantu dalam mengidentifikasi transaksi yang terkait dengan perusahaan tertentu.

Selanjutnya, penulis akan memasukkan tanggal penarikan data. Secara umum, rentang tanggal penarikan biasanya dari tanggal 1 Januari tahun sebelumnya hingga tanggal dilakukannya penarikan. Hal ini memastikan bahwa semua transaksi yang relevan dalam periode tersebut dapat disertakan dalam hasil penarikan data. Dengan memasukkan informasi yang diminta dengan benar, penulis akan dapat mengekstraksi data *transport payment* yang akurat dan lengkap dari sistem SAP sesuai dengan kebutuhan perusahaan.



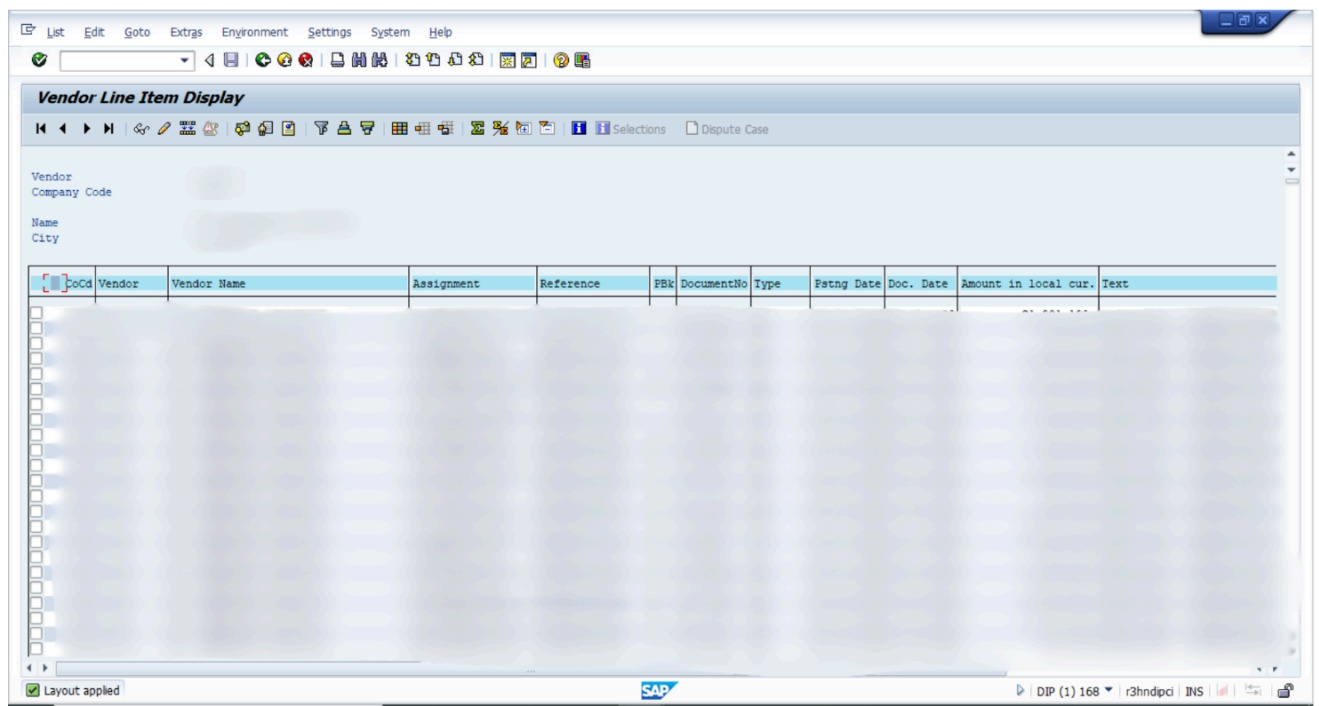
Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.4 Data Hasil Ekstraksi Sebelum di *Change Layout*

Setelah memasukkan *vendor account*, *company code*, dan tanggal yang relevan serta menjalankan program, langkah berikutnya adalah melihat tampilan hasil dari proses penarikan data. Gambar 3.4 menunjukkan tahapan ini, di mana data yang telah ditarik akan ditampilkan.

Setelah data ditarik, langkah selanjutnya adalah mengurutkan data sesuai dengan urutan yang sama dengan minggu sebelumnya. Ini memastikan konsistensi dalam analisis data dan mempermudah perbandingan antara minggu-minggu yang berbeda.

Dengan melakukan pengurutan data sesuai dengan urutan yang sama dengan minggu sebelumnya, penulis dapat memastikan konsistensi dalam analisis dan pengambilan keputusan berdasarkan data yang ditarik dari aplikasi SAP.



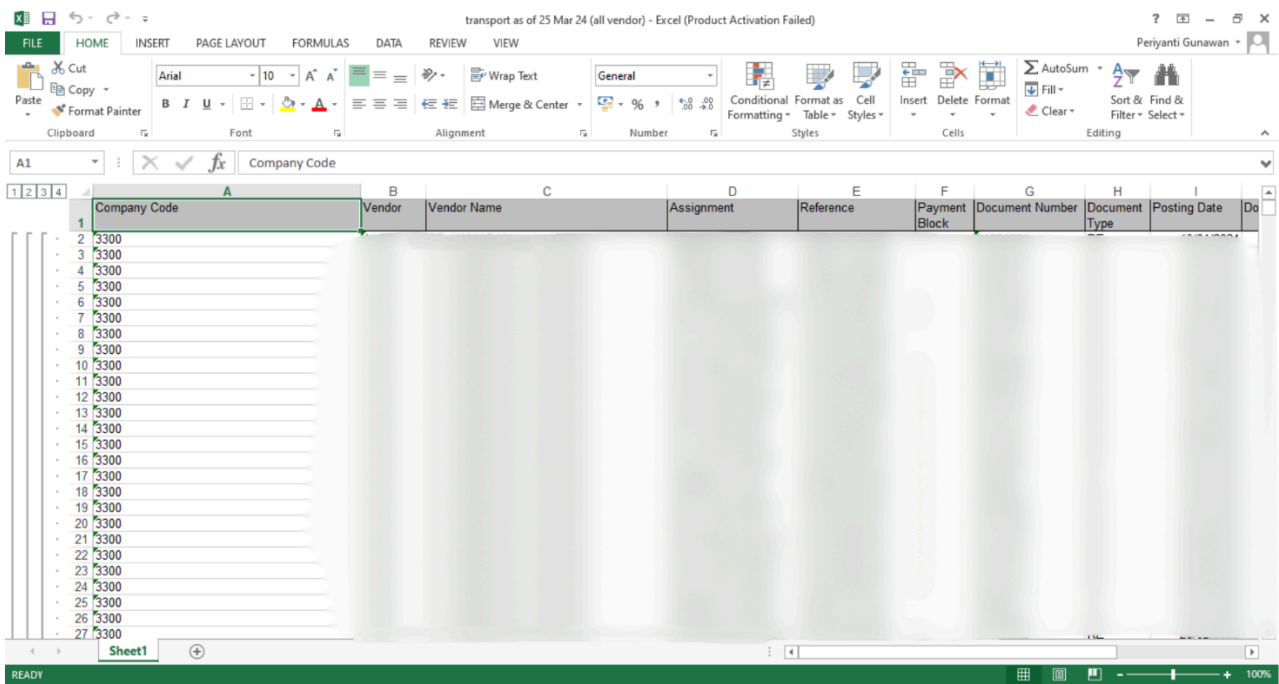
Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.5 Data Tarikan SAP Setelah di *Change Layout*

Setelah melakukan perubahan pada tata letak (*Change Layout*), tampilan data akan disesuaikan sesuai dengan preferensi atau kebutuhan pengguna, seperti yang terlihat pada Gambar 3.5. Proses ini memungkinkan

pengguna untuk menyesuaikan cara data ditampilkan, termasuk kolom-kolom yang ditampilkan, urutan data, dan format tampilan lainnya.

Setelah tampilan data sesuai dengan kebutuhan, langkah selanjutnya adalah mengekspor data ke Microsoft Excel. Hal ini dilakukan agar data dapat dianalisis lebih lanjut atau disajikan kepada divisi lain sebagai panduan *transport payment*.



Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.6 Data *Transport Payment* setelah di export ke Microsoft Excel

Tahapan terakhir dari proses penarikan data *transport payment* adalah mengekspor data yang telah disiapkan ke dalam format Microsoft Excel. Setelah data diekspor, langkah berikutnya adalah mengirim data tersebut melalui *email* ke divisi lain sebagai acuan dalam proses penagihan *transport payment*.

Penarikan data *transport payment* ini memungkinkan Ibu Periyanti untuk memiliki pandangan komprehensif mengenai status pembayaran terkini. Hal ini termasuk identifikasi *vendor-vendor* yang masih aktif berpartisipasi dalam kegiatan logistik perusahaan serta pengecekan terhadap pembayaran yang sudah diselesaikan dan yang masih tertunda. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa semua kewajiban keuangan terhadap *vendor-vendor* ini dijaga dalam kondisi terkini, sehingga meminimalkan risiko terjadinya keterlambatan pengiriman atau gangguan operasional lainnya yang dapat berdampak negatif terhadap efisiensi dan reputasi perusahaan.

Selain itu, tugas ini juga memerlukan analisis mendalam terhadap pola pembayaran dan potensi masalah yang mungkin muncul dalam hubungan dengan vendor. Hal ini bisa mencakup negosiasi ulang terhadap kondisi pembayaran dengan *vendor-vendor* tertentu atau mengidentifikasi kebutuhan untuk mencari alternatif *vendor* yang mungkin menawarkan kondisi yang lebih menguntungkan atau efisiensi logistik yang lebih baik.

Dengan memberikan tugas ini, Ibu Periyanti memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran operasional dan keberlanjutan hubungan bisnis yang sehat antara perusahaan dengan para pemasok jasa logistiknya. Keberhasilan dalam melaksanakan tugas ini tidak hanya menunjukkan kemampuan manajerial dan keprofesionalan dalam mengelola data keuangan yang kompleks tetapi juga komitmen terhadap pencapaian efisiensi operasional dan keunggulan dalam layanan kepada pelanggan.

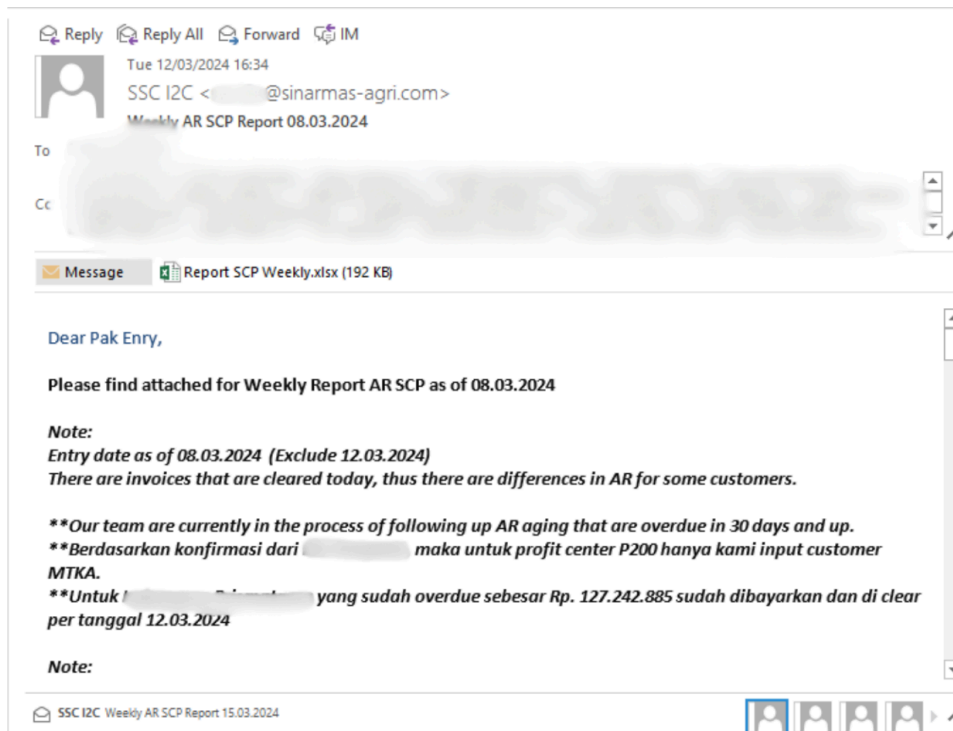
2. Membuat *Summary of explanation of weekly Account Receivable* (AR)

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan operasional dan kestabilan finansial perusahaan, pembuatan ringkasan penjelasan mingguan mengenai *Account Receivable* (AR) atau Piutang Usaha menjadi sebuah kebutuhan yang krusial. Piutang usaha merupakan aset penting yang mencerminkan jumlah uang yang seharusnya diterima perusahaan dari pelanggan atau perusahaan lain sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah disediakan. Mengingat dinamika dalam operasi pengiriman

logistik PT. Sinarmas Cakrawala Persada yang berubah secara periodik, mengakibatkan fluktuasi pada *volume* piutang usaha, ada kebutuhan mendesak untuk memantau dan mengelola aspek ini dengan cermat.

Ringkasan penjelasan yang disusun secara mingguan ini dimaksudkan untuk memberikan analisis komprehensif tentang status piutang usaha yang belum terbayarkan oleh perusahaan lain. Tujuan utamanya adalah untuk:

1. Mengidentifikasi Volume Piutang: Mengukur total nilai piutang yang belum dibayarkan, yang akan memberikan *insight* mengenai potensi aliran kas masuk ke dalam perusahaan.
2. Analisis Umur Panjang: Memilah piutang berdasarkan periode waktu tertentu sejak faktur dikeluarkan. Hal ini membantu dalam menentukan strategi penagihan yang tepat dan memprioritaskan penagihan terhadap piutang yang sudah lama tertunda.
3. Evaluasi Risiko Kredit: Menilai kemungkinan risiko gagal bayar atau keterlambatan pembayaran dari pelanggan, yang dapat mempengaruhi keputusan terkait persyaratan kredit di masa yang akan datang.
4. Membantu Pengambilan Keputusan: Menyediakan data aktual yang diperlukan oleh manajemen untuk membuat keputusan strategis yang tepat dalam hal pengelolaan kas dan alokasi sumber daya.



Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.7 Email Raw Data Weekly Account Receivable

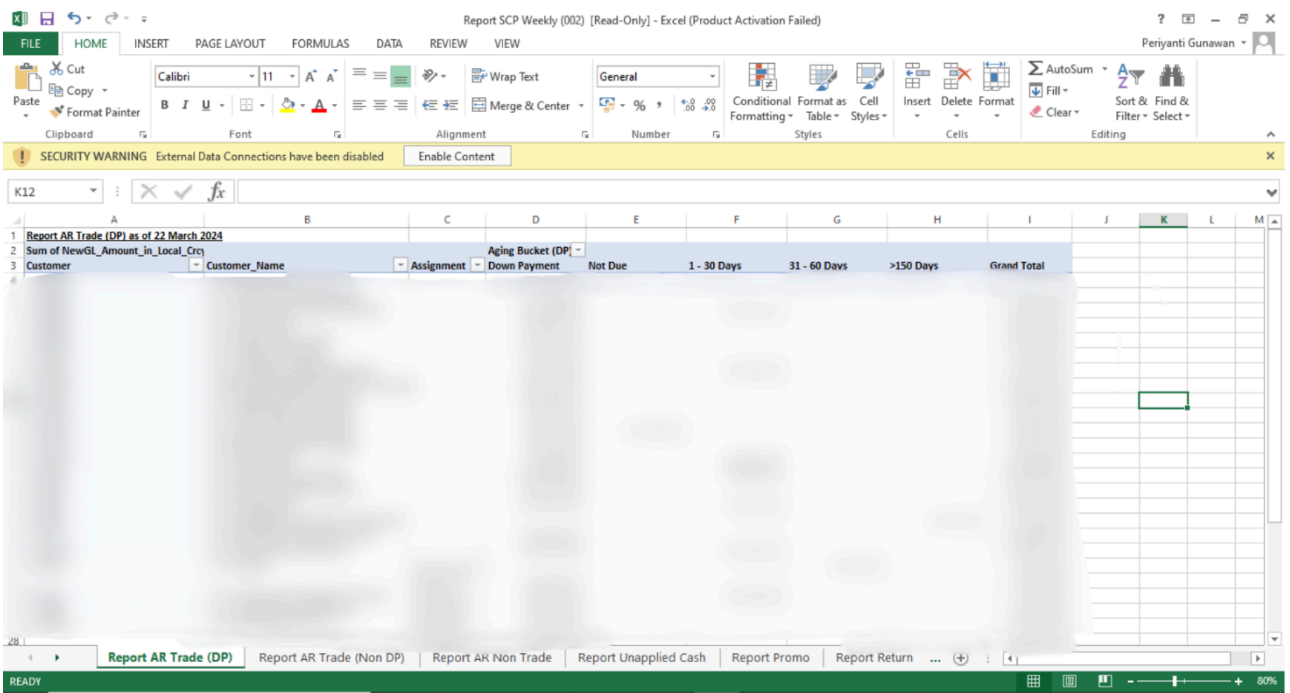
Langkah pertama dalam proses ini adalah menerima *email* dari SSC I2C, sebuah bagian dari departemen keuangan yang bertanggung jawab untuk memonitor pembayaran dan mengetahui apakah ada klien yang memiliki pembayaran yang sudah lewat jatuh tempo. Dalam *email* yang diterima, akan ada lampiran *file* yang dapat diunduh oleh penulis.

Lampiran ini berisi informasi yang diperlukan untuk melakukan rekapitulasi pembayaran dan mengecek status pembayaran dari setiap klien. Penulis akan menggunakan *file* tersebut sebagai dasar untuk mengevaluasi klien mana yang pembayarannya telah melewati batas waktu yang ditentukan.

Setelah *file* diunduh, penulis akan melanjutkan dengan proses rekapitulasi yang melibatkan analisis terhadap setiap informasi yang terdapat dalam *file* tersebut. Tujuan dari rekapitulasi ini adalah untuk

mengidentifikasi klien-klien yang memiliki pembayaran yang sudah lewat batas waktu (*overdue*) sehingga langkah-langkah penagihan dapat diambil sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Dengan menerima *email* dan mengunduh lampiran yang diberikan oleh SSC I2C, penulis dapat melanjutkan proses dengan melakukan rekapitulasi pembayaran dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan pembayaran yang sudah lewat batas waktu.



Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.8 Data *Weekly AR RAW*

Setelah mendapatkan data dari email, penulis akan diberikan akses ke data mentah yang perlu direkapitulasi. Tugas penulis adalah melakukan proses rekapitulasi terhadap data mentah tersebut sehingga menjadi data yang dapat memberikan gambaran jelas tentang klien mana yang masih memiliki pembayaran yang lewat batas waktu (*overdue*).

Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap setiap entri data, termasuk tanggal pembayaran, jumlah yang harus dibayarkan, tanggal jatuh tempo, dan informasi lainnya yang relevan. Penulis akan menggunakan kriteria-kriteria ini untuk menentukan status pembayaran dari setiap klien, apakah sudah lunas atau masih tergolong overdue.

Selama proses rekapitulasi, penulis akan membuat catatan tentang klien-klien yang masih memiliki pembayaran yang lewat batas waktu, serta detail-detail terkait seperti jumlah tunggakan dan tanggal jatuh tempo yang terlewati. Hal ini memungkinkan penulis untuk menyajikan informasi yang jelas dan akurat kepada pihak terkait.

Dengan melakukan rekapitulasi data mentah menjadi data yang terstruktur dan informatif, penulis dapat membantu memastikan bahwa langkah-langkah penagihan yang tepat dapat diambil untuk menyelesaikan pembayaran yang lewat batas waktu dan mengurangi risiko keuangan bagi perusahaan.

Customer	Customer Name	1 - 30 Days	31 - 60 Days	61 - 90 Days	91 - 120 Days	121 - 150 Days	>150 Days	Grand Total
Grand Total		113.478.178	332.487	474.947	2.708.659	1.958.077	88.802.669	29.199.785

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.9 Data *Weekly AR* Setelah Direkapitulasi

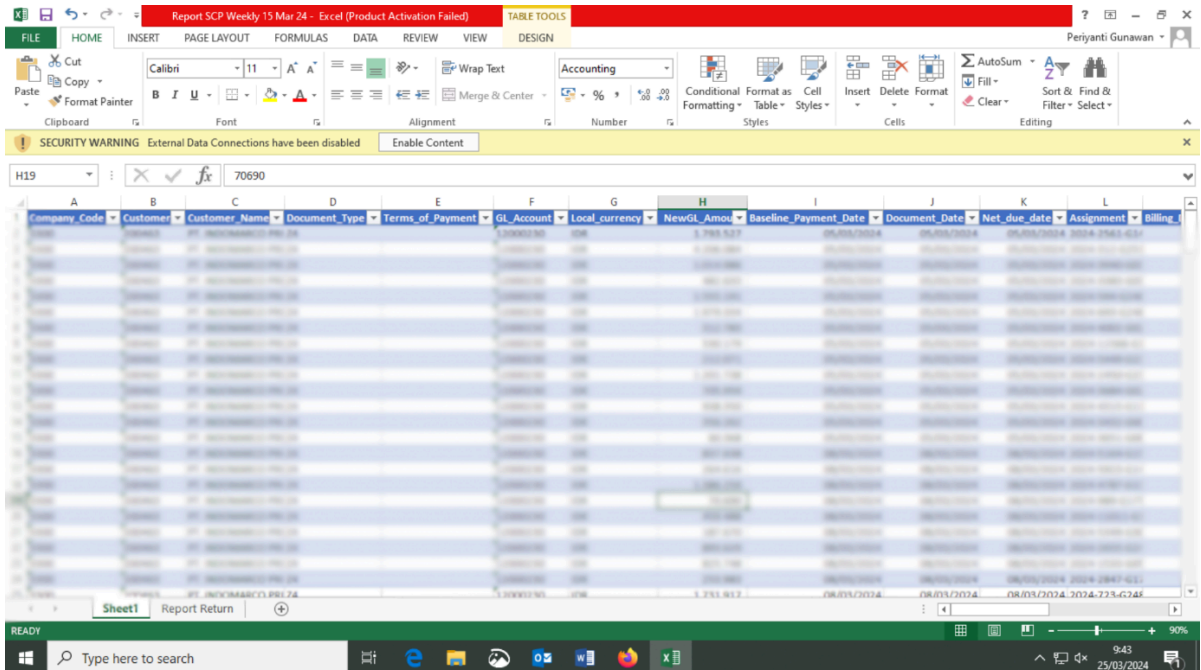
Gambar 3.9 menampilkan hasil dari proses rekapitulasi data yang telah dilakukan oleh penulis. Data ini telah disusun dengan baik dan siap digunakan untuk memudahkan identifikasi klien mana yang masih memiliki pembayaran yang lewat batas waktu (*overdue*).

Dalam data yang telah di rekapitulasi ini, setiap entri klien disajikan dengan jelas, termasuk informasi penting seperti nama klien, jumlah yang masih harus dibayar, dan tanggal jatuh tempo pembayaran. Dengan penyusunan data yang terstruktur dan rapi, pihak terkait dapat dengan mudah melihat dan memahami status pembayaran setiap klien.

Tujuan dari rekapitulasi ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang klien mana yang masih memiliki kewajiban pembayaran yang belum diselesaikan. Hal ini memungkinkan pihak terkait, seperti departemen keuangan atau penagihan, untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan pembayaran yang lewat batas waktu dan menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

Dengan demikian, data yang telah direkapitulasi oleh penulis dalam Gambar 3.9 akan memudahkan proses identifikasi klien yang masih *overdue* dalam pembayaran dan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat terkait penagihan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



The image shows a screenshot of an Excel spreadsheet with the following columns: Company Code, Customer, Customer Name, Document Type, Terms of Payment, GL Account, Local Currency, New GL Amount, Baseline Payment Date, Document Date, Net Due Date, Assignment, and Billing. The spreadsheet contains multiple rows of data. A security warning banner at the top indicates 'External Data Connections have been disabled'. The bottom of the screenshot shows the Windows taskbar with the time 9:43 and date 25/03/2024.

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.10 Detil Data dari *Weekly AR* untuk Melihat Keseluruhan *Client* yang *Overdue*

Gambar yang dijelaskan diatas merupakan tampilan detail dari hasil rekapitulasi data dalam Gambar 3.9 saat pivot table-nya diperluas dengan melakukan *double click*. *Sheet* ini bertujuan untuk memberikan informasi lebih rinci terkait status pembayaran setiap klien, serta memungkinkan untuk menelusuri apakah ada kesalahan dalam penginputan data.

Dengan menggunakan *sheet* ini, pengguna dapat melakukan verifikasi terhadap setiap entri data secara individual. Misalnya, jika dalam data mentah terdapat informasi bahwa Klien A belum membayar, namun setelah direkapitulasi ternyata Klien A sudah melakukan pembayaran, hal ini dapat terdeteksi dan dikoreksi. Penulis juga dapat melihat apakah ada kesalahan atau perbedaan antara data mentah dan hasil rekapitulasi.

Sheet detail ini menjadi penting karena memungkinkan untuk memvalidasi keakuratan informasi sebelum diambil tindakan lebih lanjut, seperti mengirimkan pemberitahuan penagihan kepada klien yang masih *overdue*. Selain itu, hal ini juga memastikan bahwa laporan yang disampaikan kepada pihak terkait memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, penggunaan *sheet* detail ini tidak hanya membantu dalam memverifikasi status pembayaran setiap klien, tetapi juga memungkinkan untuk mendeteksi dan mengoreksi kesalahan penginputan data yang mungkin terjadi, sehingga menjaga integritas dan keandalan informasi yang disajikan.

3. Melakukan rekapitulasi untuk *Freight Data* perbulan (Microsoft Excel)

Dalam menjalankan operasi bisnisnya, PT Sinarmas Cakrawala Persada memerlukan pemantauan dan analisis yang cermat terhadap data logistik pengiriman produknya kepada pelanggan. Proses rekapitulasi yang dilakukan oleh penulis yaitu setiap awal bulan. Pengerjaan rekapitulasi ini biasanya memerlukan waktu 2-3 minggu. Sebagai bagian dari proses ini, dilakukan rekapitulasi data pengiriman bulanan yang mencakup informasi dari tiga pabrik utama perusahaan, yakni Marunda, Rungkut, dan Belawan. Ketiga pabrik ini memproduksi barang-barang konsumen penting seperti *premium cooking oil*, *margarine*, dan *MGCR*, yang distribusinya perlu dimonitor secara ketat untuk memastikan efisiensi dan kepuasan pelanggan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Tanggal	Nomor SJ	GI DATE	Sold to Party Name	Ship to Party Code	Ship to Party Name	Area (Kota)	Channel	SKU	DESCRIPTION
2024			PT SINARMAS INDONESIA		PT SINARMAS INDONESIA	Sumatera Utara			

Sumber: Data Perusahaan, 2024

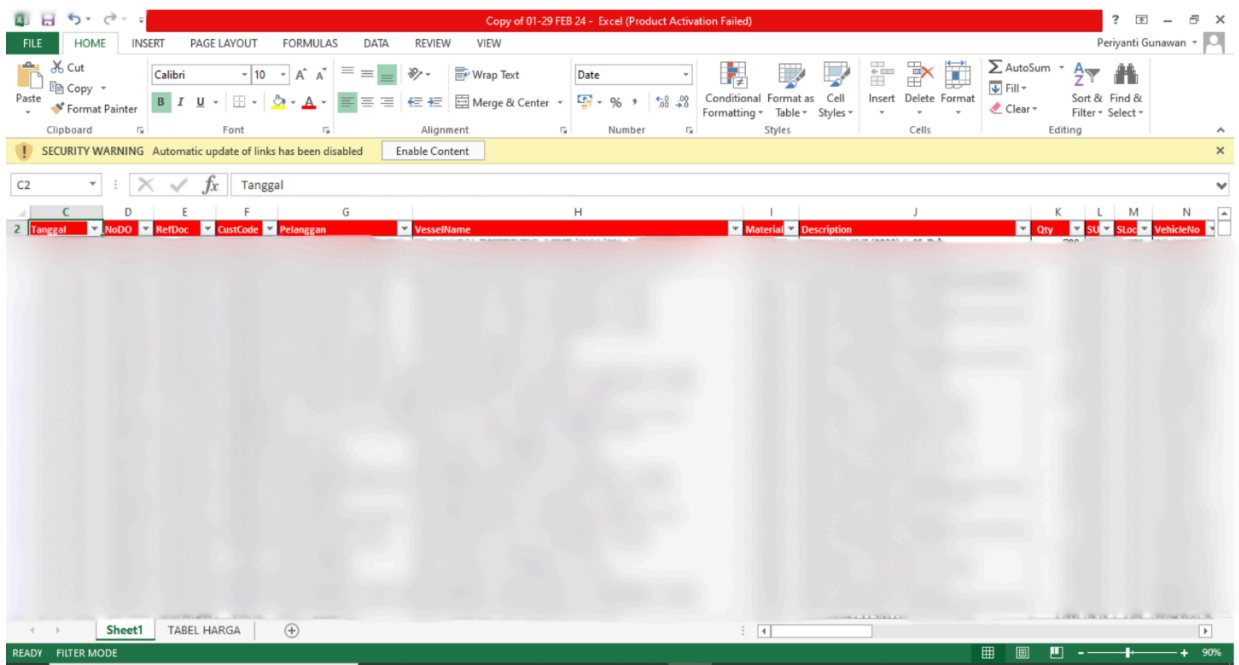
Gambar 3.11 Data Mentah Pabrik Belawan

Gambar 3.11 menampilkan data mentah yang berasal dari pabrik Belawan dan dikirimkan setiap awal bulan. Fokus utama dari data ini adalah pengiriman yang dilakukan di Pulau Sumatera.

Data mentah ini berisi informasi yang relevan terkait dengan pengiriman barang dari pabrik Belawan ke berbagai lokasi di Pulau Sumatera. Informasi yang disajikan mencakup detail seperti tanggal pengiriman, jenis barang yang dikirim, jumlah barang, dan tujuan pengiriman di Pulau Sumatera.

Fokus khusus pada pengiriman di Pulau Sumatera menunjukkan pentingnya data ini dalam memantau dan mengelola rantai pasokan di wilayah tersebut. Dengan memahami pola pengiriman dan volume barang yang dikirim, perusahaan dapat mengoptimalkan operasi logistiknya untuk

memastikan pengiriman yang efisien dan tepat waktu kepada pelanggan di Pulau Sumatera.



Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.12 Data Mentah Pabrik Marunda

Gambar 3.12 menampilkan data mentah yang berasal dari pabrik Marunda dan dikirimkan setiap awal bulan. Fokus utama dari data ini adalah pengiriman yang dilakukan di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi).

Data mentah ini berisi informasi yang relevan terkait dengan pengiriman barang dari pabrik Marunda ke berbagai lokasi di wilayah Jabodetabek. Informasi yang disajikan mencakup detail seperti tanggal pengiriman, jenis barang yang dikirim, jumlah barang, dan tujuan pengiriman di wilayah Jabodetabek.

Fokus khusus pada pengiriman di wilayah Jabodetabek menunjukkan pentingnya data ini dalam memantau dan mengelola rantai pasokan di area metropolitan tersebut. Dengan memahami pola

pengiriman dan volume barang yang dikirim, perusahaan dapat mengoptimalkan operasi logistiknya untuk memastikan pengiriman yang efisien dan tepat waktu kepada pelanggan di wilayah Jabodetabek.

Dengan demikian, data mentah ini merupakan sumber informasi penting yang akan membantu dalam pengambilan keputusan terkait manajemen logistik dan distribusi barang di wilayah Jabodetabek.

No	Planning Date [DO READY]	Konf (emki) Plan Stuffing Date	Stuffing Date	Daftar Kendaraan	Jam Selesai Cek OC	Stuffing In	Depart Date (G)	Depart Out (Sexual SJ)	Estimasi Jadwal Bongkar	Lead Time In	Truck Order	Plan Transporter	LCO/FCO	Realisasi Transporter	LCO/FCO	Actual Truck Order	Nopol	Status Unit	Nama Driver	NO. H
----	--------------------------	--------------------------------	---------------	------------------	--------------------	-------------	-----------------	------------------------	-------------------------	--------------	-------------	------------------	---------	-----------------------	---------	--------------------	-------	-------------	-------------	-------

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.13 Data Mentah Pabrik Rungkut

Gambar 3.13 menampilkan data mentah yang berasal dari pabrik Rungkut dan dikirimkan setiap awal bulan. Fokus utama dari data ini adalah pengiriman yang dilakukan di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan luar Jawa.

Data mentah ini menyajikan informasi yang relevan terkait dengan pengiriman barang dari pabrik Rungkut ke berbagai lokasi di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan luar Jawa. Informasi yang termuat

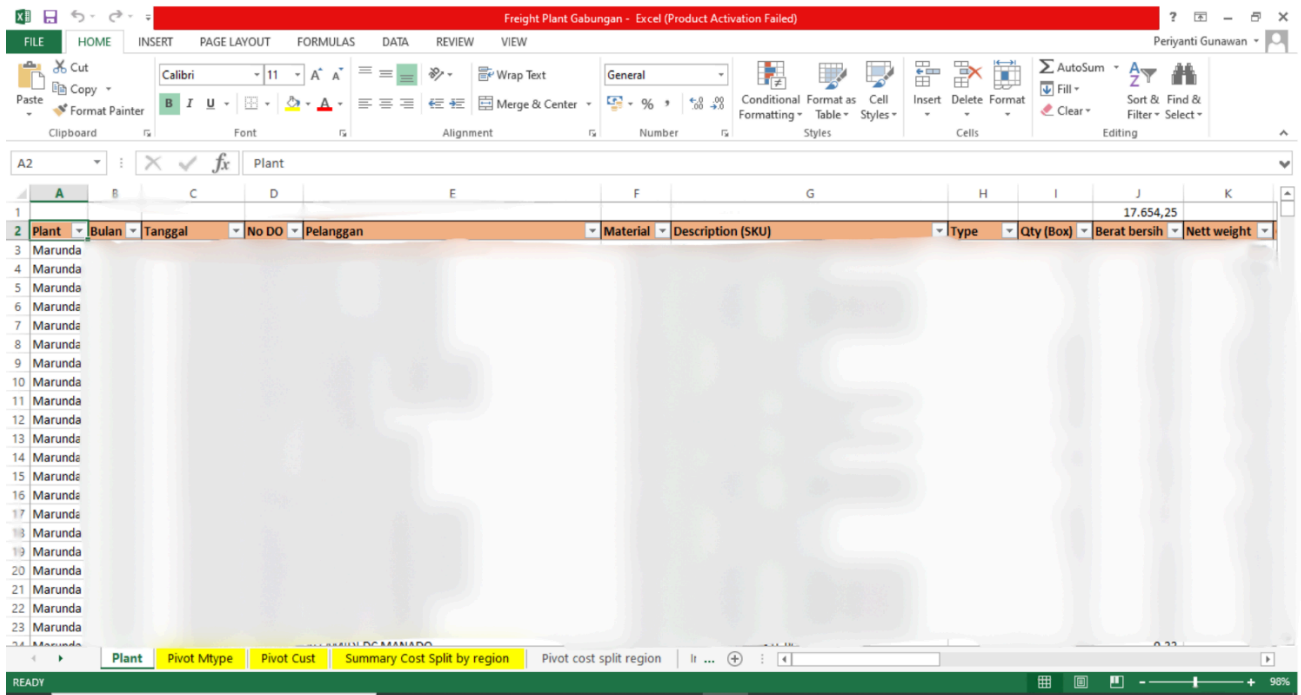
mencakup detail seperti tanggal pengiriman, jenis barang yang dikirim, jumlah barang, dan tujuan pengiriman di wilayah tersebut.

Fokus khusus pada pengiriman di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan luar Jawa menegaskan pentingnya data ini dalam memantau dan mengelola rantai pasokan di area geografis yang luas ini. Dengan memahami pola pengiriman dan volume barang yang dikirim, perusahaan dapat mengoptimalkan operasi logistiknya untuk memastikan pengiriman yang efisien dan tepat waktu kepada pelanggan di wilayah tersebut.

Dengan demikian, data mentah ini merupakan sumber informasi penting yang akan mendukung pengambilan keputusan terkait manajemen logistik dan distribusi barang di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan luar Jawa.

Rekapitulasi data ini dilaksanakan melalui pengumpulan data pengiriman bulanan dari ketiga pabrik tersebut, yang kemudian dihimpun dan dikompilasi ke dalam satu set data menggunakan Microsoft Excel. Tujuan dari proses ini adalah untuk memfasilitasi analisis mendalam terhadap volume pengiriman, rute distribusi, dan efisiensi logistik, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan atau penyesuaian strategi.





Sumber: Data Perusahaan, 2024

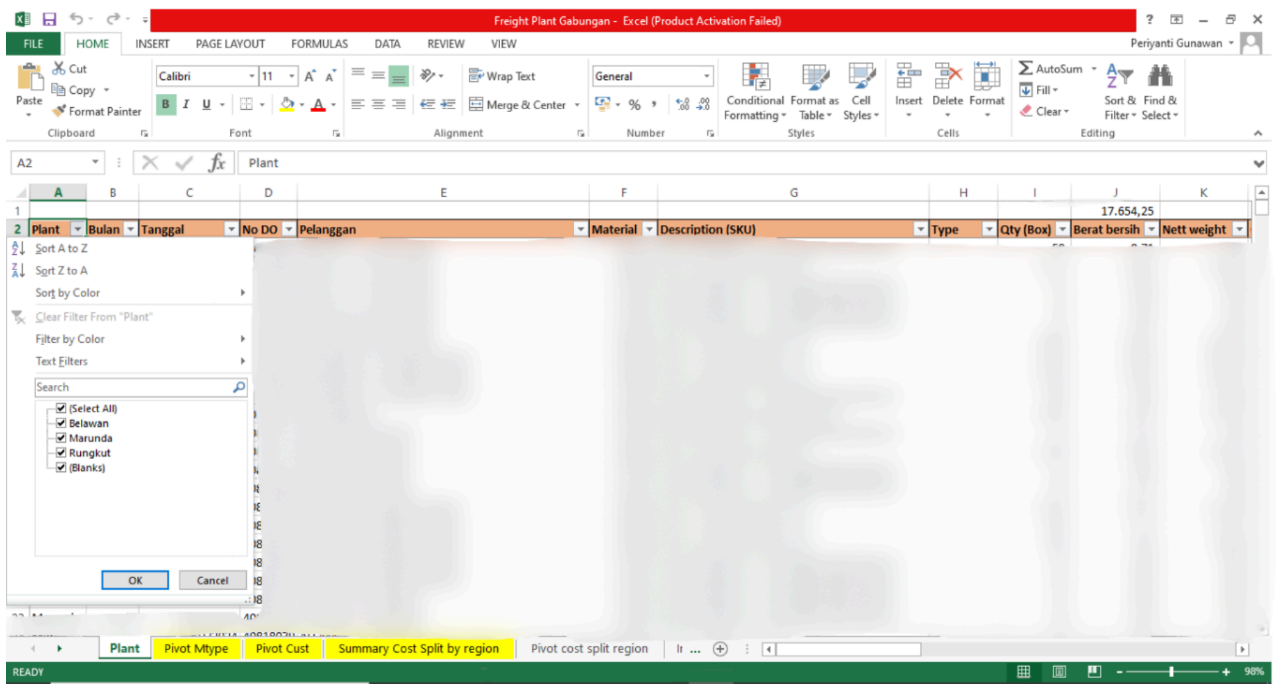
Gambar 3.14 Data Freight dari 3 Pabrik yang sudah di rekapitulasi

Setelah mendapatkan data mentah dari tiga pabrik, yaitu Marunda, Belawan, dan Rungkut, langkah selanjutnya adalah melakukan kompilasi data, yang melibatkan penggabungan data mentah dari ketiga pabrik tersebut menjadi satu *database* tunggal. Pembuatan *database freight* ini bertujuan untuk menyiapkan dan menyusun data pengiriman dari ketiga pabrik dalam satu tempat, memudahkan proses validasi pengiriman yang dilakukan oleh ketiga pabrik tersebut.

Dengan adanya *database freight*, penulis dapat dengan mudah membandingkan data pengiriman antara pabrik-pabrik tersebut, sehingga memudahkan proses verifikasi dan validasi. Jika terdapat kesalahan data atau perbedaan antara data mentah dari ketiga pabrik dengan data yang telah dikompilasi, penulis dapat melakukan tindakan koreksi atau

forwarding kepada pabrik asal untuk menanyakan dan memperbaiki data yang salah.

Dengan adanya *database freight* yang terpusat, proses validasi pengiriman antara ketiga pabrik dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat, serta memastikan konsistensi data yang diperlukan dalam pengelolaan logistik dan distribusi barang.



Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.15 Filter Database Freight

Pembuatan filter *database* merupakan langkah penting untuk mempermudah proses penyaringan data dan memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan. Dengan filter *database* yang disiapkan, penggunaan *database* akan menjadi lebih efisien dan pengelolaan data menjadi lebih teratur. Filter ini juga akan membantu penulis dalam menemukan dan mencari data dari ketiga pabrik jika ditanyakan oleh atasan di kantor.

Dengan implementasi filter *database* yang tepat, penulis akan lebih mudah melakukan pencarian dan penyaringan data dari ketiga pabrik dengan lebih efisien. Hal ini akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, serta memudahkan dalam menjawab pertanyaan atau permintaan informasi dari atasan di kantor.

Langkah berikutnya dalam proses ini adalah transformasi data yang telah dikompilasi tersebut menjadi sebuah presentasi PowerPoint yang informatif dan mudah dipahami. Presentasi ini dirancang untuk memberikan gambaran jelas mengenai performa logistik pengiriman bulanan, dengan fokus khusus pada pengiriman produk-produk dari *premium cooking oil, margarine, dan MGCR*. Presentasi ini nantinya akan disajikan kepada *stakeholder* utama dalam perusahaan, yaitu Pak Ryan dan Ibu Periyanti, untuk memberikan *update* terkini dan mendalam tentang status pengiriman produk perusahaan.

Proses rekapitulasi dan presentasi data ini tidak hanya penting untuk memonitor dan mengelola kegiatan logistik secara efektif, tetapi juga untuk mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang *flow* pengiriman produk, PT Sinarmas Cakrawala Persada dapat lebih mudah mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

4. Membuat PowerPoint dari *Freight Data Excel* yang sudah dibuat sebelumnya di Microsoft Excel.

Dalam upaya untuk memastikan bahwa semua pihak terkait mendapatkan pemahaman yang detail dan terperinci mengenai kinerja dan efisiensi operasional logistik, langkah selanjutnya setelah rekapitulasi dan kompilasi *Freight Data* adalah penyusunan dan pembuatan presentasi PowerPoint. Presentasi PowerPoint dibuat agar dapat secara efektif mengkomunikasikan hasil analisis dari *Freight Data* yang telah dikompilasi dari Microsoft Excel, termasuk data pengiriman bulanan dari

tiga pabrik utama: Marunda, Rungkut, dan Belawan, yang memproduksi barang konsumsi penting seperti *premium cooking oil*, *margarine*, dan *MGCR*.

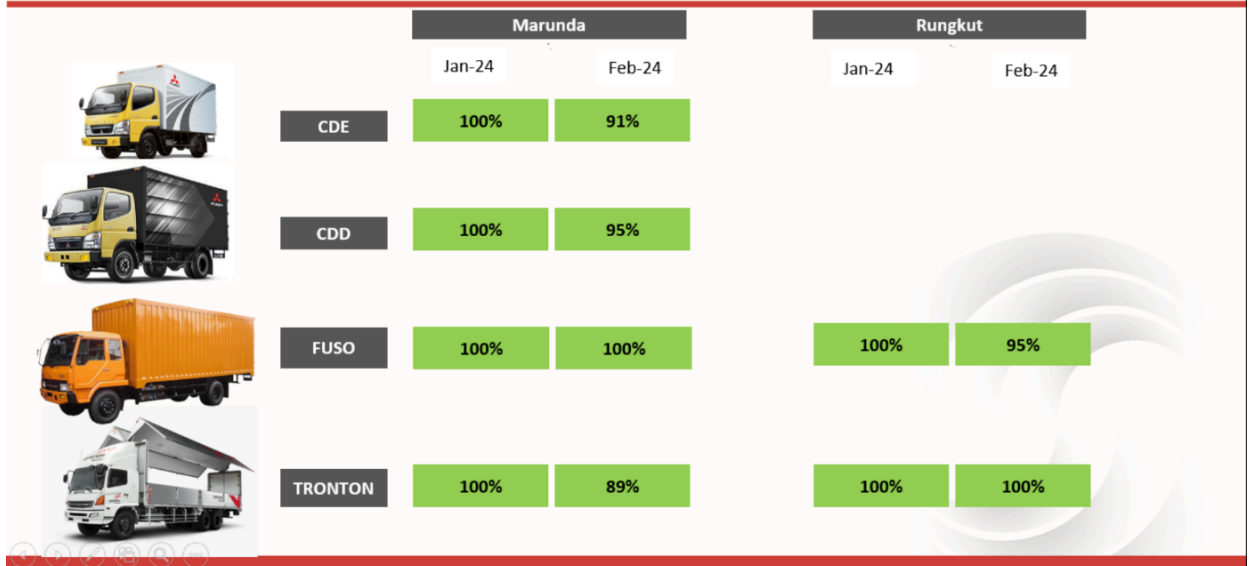
Proses pembuatan presentasi PowerPoint ini melibatkan beberapa aspek penting yaitu:

1. **Pengolahan Data:** Mengolah data yang telah di *compile* dalam Microsoft Excel, termasuk penginputan informasi untuk memastikan bahwa data yang dipresentasikan dalam PowerPoint mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan presentasi.
2. **Desain Visual:** Membuat PowerPoint yang menarik perhatian dan tidak membosankan merupakan aspek penting dalam pembuatan slide PowerPoint. Tujuannya adalah untuk membantu presentasi menjadi lebih mudah dipahami. Contohnya seperti pemilihan warna font dan desain yang tidak monoton.
3. **Penyajian Data:** Memanfaatkan penggunaan *Chart*, grafik, dan tabel untuk menyajikan data secara efektif, memungkinkan peserta dengan cepat memahami tren, pola, dan *insight* kunci dari data PowerPoint tersebut. Contohnya seperti *trend line*, diagram kenaikan dan penurunan, tabel yang mengindikasikan pengiriman produk *by region*, *by armada*, dan *by armada %*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Utilization Dedicated Truck 2024

Utilization dedicated by type of truck in Marunda and Rungkut



Sumber: Data Perusahaan, 2024

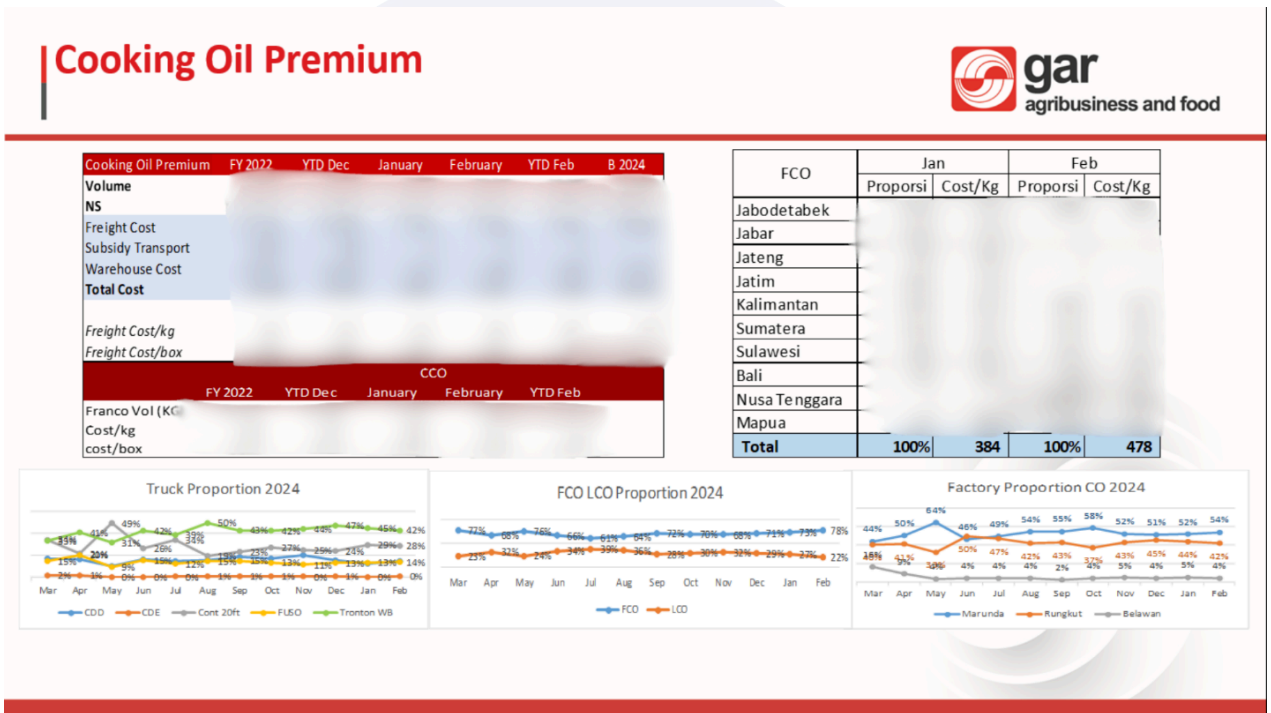
Gambar 3.16 Slide PowerPoint *Truck Utilization*

Slide *Utilization Dedicated Truck* digunakan untuk menganalisis persentase penggunaan transportasi tiap bulan berdasarkan data *freight* yang telah di rekapitulasi di Microsoft Excel. Slide ini memberikan gambaran tentang efisiensi dan efektivitas penggunaan sarana transportasi, serta memungkinkan untuk mengidentifikasi adanya kenaikan atau penurunan penggunaan transportasi.

Dalam slide ini, penggunaan transportasi untuk setiap jenis sarana, seperti CDE, CDD, Fuso, dan Tronton (Wing Box), akan ditampilkan dengan rincian persentase penggunaan tiap bulan.

Analisis terhadap slide *Utilization Dedicated Truck* akan membantu PT Sinarmas Cakrawala Persada dalam mengidentifikasi apakah terdapat kenaikan atau penurunan penggunaan transportasi tiap bulan. Hal ini dapat menjadi indikator performa dan efisiensi dalam pengelolaan logistik, serta memungkinkan untuk melakukan evaluasi dan

perencanaan lebih lanjut terkait penggunaan sarana transportasi yang optimal.



Sumber: Data Perusahaan, 2024

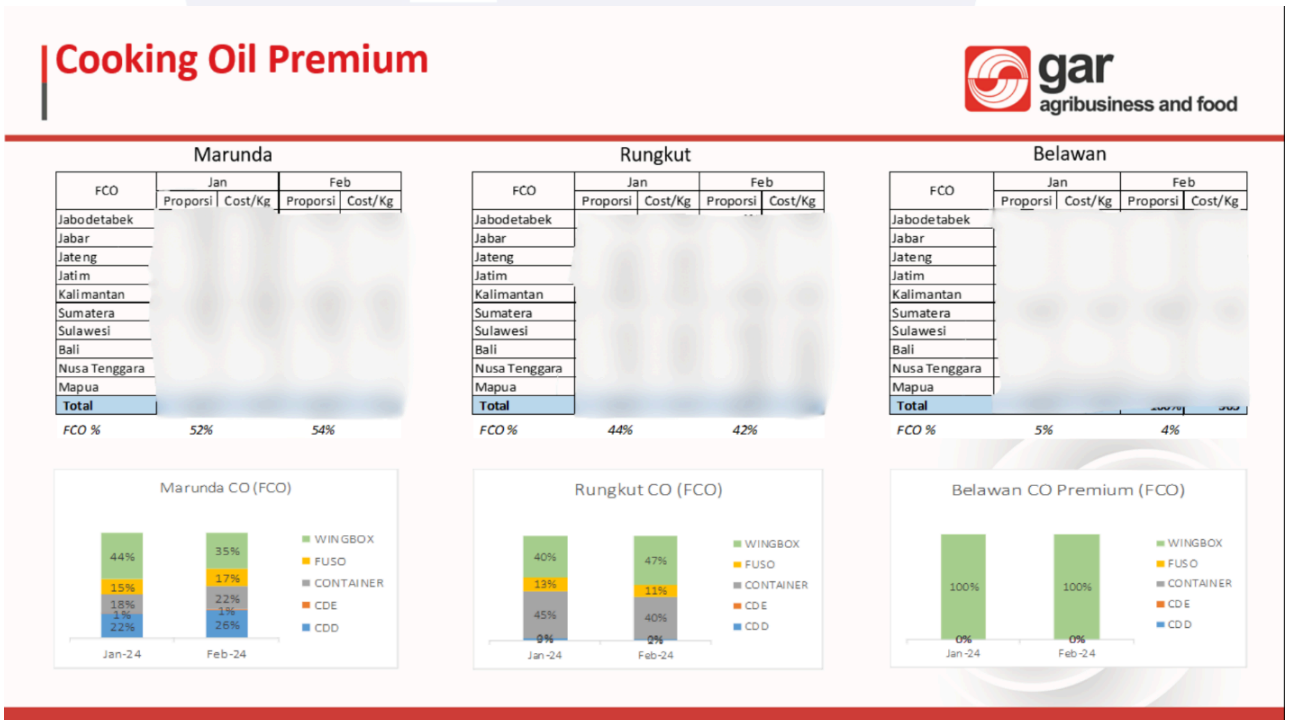
Gambar 3.17 Slide Keseluruhan Pengiriman produk *Cooking Oil*

Pada slide ini, disajikan informasi mengenai beberapa aspek penting terkait pengiriman produk *Cooking Oil*. Pertama, terdapat persentase proporsi penggunaan truk dalam distribusi produk, yang memberikan gambaran tentang jenis sarana transportasi yang dominan digunakan. Selanjutnya, disajikan persentase proporsi antara *Forward Costing Order* (FCO) dan *Logistics Costing Order* (LCO), yang mengindikasikan bagaimana pembayaran pengiriman dibagi antara perusahaan dan pelanggan.

Selain itu, terdapat informasi tentang proporsi produk *Cooking Oil* yang dikirimkan dari masing-masing pabrik, yaitu Marunda, Belawan, dan Rungkut, yang memberikan gambaran tentang kontribusi setiap pabrik dalam distribusi produk. Selanjutnya, terdapat persentase proporsi dan

cost/kg produk untuk setiap daerah pengiriman, yang memungkinkan untuk memahami distribusi produk ke berbagai wilayah.

Terakhir, disajikan data mengenai *volume* pengiriman produk, total penjualan bersih (*net sales*), dan total biaya yang dikeluarkan setiap bulan. Data ini memungkinkan untuk melakukan analisis kinerja dan profitabilitas produk *Cooking Oil* dari bulan ke bulan. Dengan informasi ini, perusahaan dapat mengevaluasi performa dan efisiensi distribusi produk *Cooking Oil*, serta merencanakan strategi yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas dan efektivitas operasional dalam pengiriman produk.



Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.18 Slide Persentase Pengiriman Setiap Pabrik

Pada slide ini, terdapat informasi yang lebih detail mengenai pengiriman produk ke setiap pabrik dibandingkan dengan gambar 3.17. Slide ini memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang pengiriman

dari masing-masing pabrik, memungkinkan untuk melihat persentase pengiriman dari pabrik Marunda ke Jabodetabek, persentase pengiriman dari pabrik Rungkut ke daerah Jawa Timur, dan persentase pengiriman dari pabrik Belawan ke daerah Sumatera serta perbandingan dengan bulan sebelumnya.

Selain itu, slide ini juga memungkinkan untuk melihat perubahan dalam penggunaan transportasi dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Informasi ini penting untuk memahami apakah terjadi peningkatan atau penurunan dalam penggunaan transportasi, yang dapat memberikan gambaran tentang efisiensi distribusi produk.

Selanjutnya, slide ini memungkinkan untuk mengevaluasi apakah *cost/kg* produk menjadi lebih murah atau lebih mahal. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penggunaan transporter yang lebih murah atau lebih mahal, serta pola pengiriman yang berubah, misalnya lebih banyak pengiriman ke luar Jawa menggunakan transporter yang lebih besar.

Dengan informasi yang lebih detail yang disajikan dalam slide ini, penulis dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dan rinci mengenai pengiriman produk, penggunaan transportasi, dan biaya pengiriman per kilogram. Hal ini akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efektif terkait manajemen distribusi produk.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Jabodetabek	January			February		
	Qty	%	Cost/kg	Qty	%	Cost/kg
CDD						
CDE						
FUSO						
WING BOX						
Total						

Kota	Cost/kg		Cost/kg	
	Jan	Jan	Feb	Feb
Bekasi				
Bogor				
Cikarang				
Depok				
DKI Jakarta				
Karawang				
Rangkas Bitung				
Tangerang				
Total				

Jabodetabek	January		February	
	Qty	Cost/kg	Qty	Cost/kg
CDD				
BSA				
IRON BIRD				
KAYANA				
JPM				
CDE				
BSA				
IRON BIRD				
FUSO				
DUNEX				
IRON BIRD				
MIF				
JPM				
WING BOX				
BSA				
DUNEX				
JPM				
BAHANA				
MIF				
Total				

Data: Sumber Perusahaan, 2024

Gambar 3.19 Slide Pengiriman Detail Dari Pabrik Marunda

Pada slide ini, terdapat informasi yang lebih detail mengenai pengiriman cooking oil ke Jabodetabek oleh Pabrik Marunda. Slide ini memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang pengiriman produk ke daerah Jabodetabek, dengan menampilkan jumlah pengiriman ke setiap sub-daerah seperti dari Bekasi sampai Tangerang.

Selain itu, slide ini juga menjelaskan penggunaan transportasi dari CDD, CDE, Fuso, dan Tronton (Wing Box) setiap bulannya. Informasi ini memungkinkan untuk melihat apakah terjadi kenaikan atau penurunan dalam penggunaan masing-masing jenis transportasi, serta membandingkannya dengan bulan sebelumnya.

Dengan mengetahui penggunaan transportasi yang lebih detail, slide ini juga memungkinkan untuk melihat apakah terjadi perubahan dalam penggunaan transporter tertentu dibandingkan dengan bulan

sebelumnya. Penggunaan transportasi yang berbeda dapat berpengaruh pada *cost/kg* pengiriman, karena biaya pengiriman akan bervariasi tergantung jenis transportasi yang digunakan. Misalnya, penggunaan CDD mungkin akan lebih murah dibandingkan dengan penggunaan Tronton (Wing Box).

Dengan informasi yang disajikan dalam slide ini, penulis dapat melakukan analisis yang lebih mendalam terkait dengan pengiriman cooking oil ke daerah Jabodetabek oleh Pabrik Marunda. Hal ini akan membantu dalam pemantauan performa pengiriman, pengelolaan biaya pengiriman, serta pengambilan keputusan terkait strategi distribusi produk.

5. Melakukan ekstraksi *billing payment for Freight Data accrual*

Dalam konteks pengelolaan keuangan dan logistik yang efisien, salah satu tugas krusial yang dibebankan kepada departemen keuangan di PT Sinarmas Cakrawala Persada, khususnya pada Ibu Periyanti selaku *Assistant Finance Manager*, adalah proses ekstraksi dan analisis *billing payment* berkaitan dengan data pengiriman atau *Freight Data accrual*. Proses ini merupakan bagian dari rutinitas bulanan yang penting untuk memastikan kelancaran arus kas dan mengoptimalkan manajemen piutang perusahaan.

Tugas diberikan oleh Ibu Periyanti kepada penulis untuk membantu pengekstraksian data *accrued freight*. Langkah-langkah yang berikut untuk melakukan pengekstrakan adalah sebagai berikut:

1. Ekstraksi Data Akrual

Melakukan ekstraksi data akrual dari sistem informasi keuangan perusahaan. Ini termasuk semua data terkait dengan *billing* atau tagihan yang dikeluarkan atas layanan pengiriman yang telah disediakan oleh perusahaan kepada para pelanggan. Ekstraksi data ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai volume kuantitas barang yang telah dikirim dan mengidentifikasi transaksi mana yang belum diselesaikan

pembayarannya. Dengan dilakukan ekstraksi data akrual ini, membantu perusahaan untuk menindaklanjuti langkah berikutnya yang harus dilakukan untuk menyelesaikan pembayaran yang belum dibayarkan oleh pelanggan perusahaan.

2. Analisis Volume Pengiriman

Analisis mendetail terhadap *volume* pengiriman dalam periode billing tertentu memegang peranan penting dalam mengukur efektivitas operasional dan menjamin keberlanjutan pertumbuhan pendapatan perusahaan. Proses ini menuntut evaluasi komprehensif terhadap jumlah barang yang dikirim, nilai total pengiriman, serta perbandingan ini dengan data dari periode sebelumnya. Dengan melakukan hal ini, perusahaan dapat mengidentifikasi tren yang muncul dalam *volume* pengiriman, serta mengungkapkan adanya anomali atau perubahan signifikan yang bisa menandakan potensi masalah. Kegiatan analisis ini tidak hanya krusial dalam memastikan akurasi data dan keandalan proses pengiriman, tetapi juga dalam merumuskan strategi untuk peningkatan kinerja dan efisiensi operasional ke depannya.

3. Verifikasi Status Pembayaran

Memeriksa dan memverifikasi status pembayaran dari setiap pengiriman yang telah dilakukan. Ini termasuk pengidentifikasian pelanggan yang pembayarannya masih tertunggak, mengkalkulasi total piutang yang belum terbayar, dan menentukan langkah-langkah penagihan yang perlu diambil untuk memastikan bahwa semua pembayaran diterima tepat waktu.

Order. Type	Description	SO Doc. Date	SO Creation Date	Sales Order No.	SO Item	RSM Code	RSM Desc.	ASM Code	ASM Desc.	Dist. Chi	Sal. Off.	Sal. Off. Desc	Sc
1018 OR	Standard Order												
1019 OR	Standard Order												
1020 OR	Standard Order												
1021 OR	Standard Order												
1022 OR	Standard Order												
1023 OR	Standard Order												
1024 OR	Standard Order												
1025 OR	Standard Order												
1026 OR	Standard Order												
1027 OR	Standard Order												
1028 OR	Standard Order												
1029 OR	Standard Order												
1030 OR	Standard Order												
1031 OR	Standard Order												
1032 OR	Standard Order												
1033 OR	Standard Order												
1034 OR	Standard Order												
1035 OR	Standard Order												
1036 OR	Standard Order												
1037 OR	Standard Order												
1038 OR	Standard Order												
1039 OR	Standard Order												
1040 OR	Standard Order												
1041 OR	Standard Order												

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.20 Billing Akrual

Billing Akrual merupakan proses yang didasarkan pada penarikan data dari SAP menggunakan kode akses ZRSD, yang kemudian diolah dan disajikan dalam format Microsoft Excel. Tujuan utama dari pembuatan Microsoft Excel untuk billing akrual adalah untuk memberikan visibilitas terhadap status pembayaran pelanggan, khususnya untuk melihat dan memverifikasi pelanggan yang belum melakukan pembayaran tepat waktu atau yang mengalami keterlambatan pembayaran (*overdue*).

Dengan adanya billing akrual ini, perusahaan dapat dengan mudah mengidentifikasi pelanggan yang belum membayar, sehingga tindakan dapat segera diambil untuk melakukan *follow-up* dan penagihan. Selain itu, billing akrual juga memberikan informasi tentang *volume* pengiriman yang telah dikirimkan setiap bulannya, memungkinkan untuk melacak tren pengiriman dan memperkirakan arus kas yang akan masuk.

Dengan memanfaatkan data yang tersedia dalam Microsoft Excel untuk billing akrual, perusahaan dapat memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk operasional dan pengembangan bisnis, serta mengoptimalkan proses penagihan untuk memastikan likuiditas yang baik dan pengelolaan piutang yang efektif.

The screenshot shows an Excel spreadsheet titled 'Freight Plant Gabungan - Excel (Product Activation Failed)'. The active cell is C45. The spreadsheet contains a PivotTable with the following structure:

Plant	Values					
Marunda	Rungkut	Belawan				
Mapping SKU	Sum of Nett w	Sum of Cost Split	Sum of Nett weight	Sum of Cost Split	Sum of Nett weight	Sum of Cost Split
Cooking Oil						
Margarine						
MGCR						
Grand Total						

Below the PivotTable, there is a table with columns 'Qty' and 'Cost Split'.

	Qty	Cost Split
Premium		
Margarine		
MGCR		

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.21 Pivot Billing Akrual

Pivot billing akrual adalah alat yang digunakan untuk mempermudah proses validasi dan verifikasi terkait pembayaran yang telah terbayarkan atau masih tertunda. Dengan menggunakan pivot billing akrual, tim keuangan dapat dengan cepat melihat status pembayaran pelanggan dan melakukan analisis lebih lanjut terhadap *volume* pengiriman yang telah terkirim serta pembagian biaya (*cost split*) pada bulan yang sedang berjalan.

Pivot ini memungkinkan penyesuaian dan penyaringan data dengan mudah, sehingga memungkinkan untuk menampilkan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan. Hal ini mempermudah penulis untuk memberikan jawaban yang akurat dan cepat jika ditanya oleh atasan di kantor mengenai *volume* pengiriman yang terkirim dan pembagian biaya pada periode tertentu.

Dengan memanfaatkan pivot billing aktual, proses validasi dan verifikasi pembayaran menjadi lebih efisien, dan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dapat diakses dengan lebih cepat dan mudah. Hal ini mendukung kelancaran operasional perusahaan serta pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

6. Melakukan *Update Margin Slide* per bulan (Microsoft Excel)

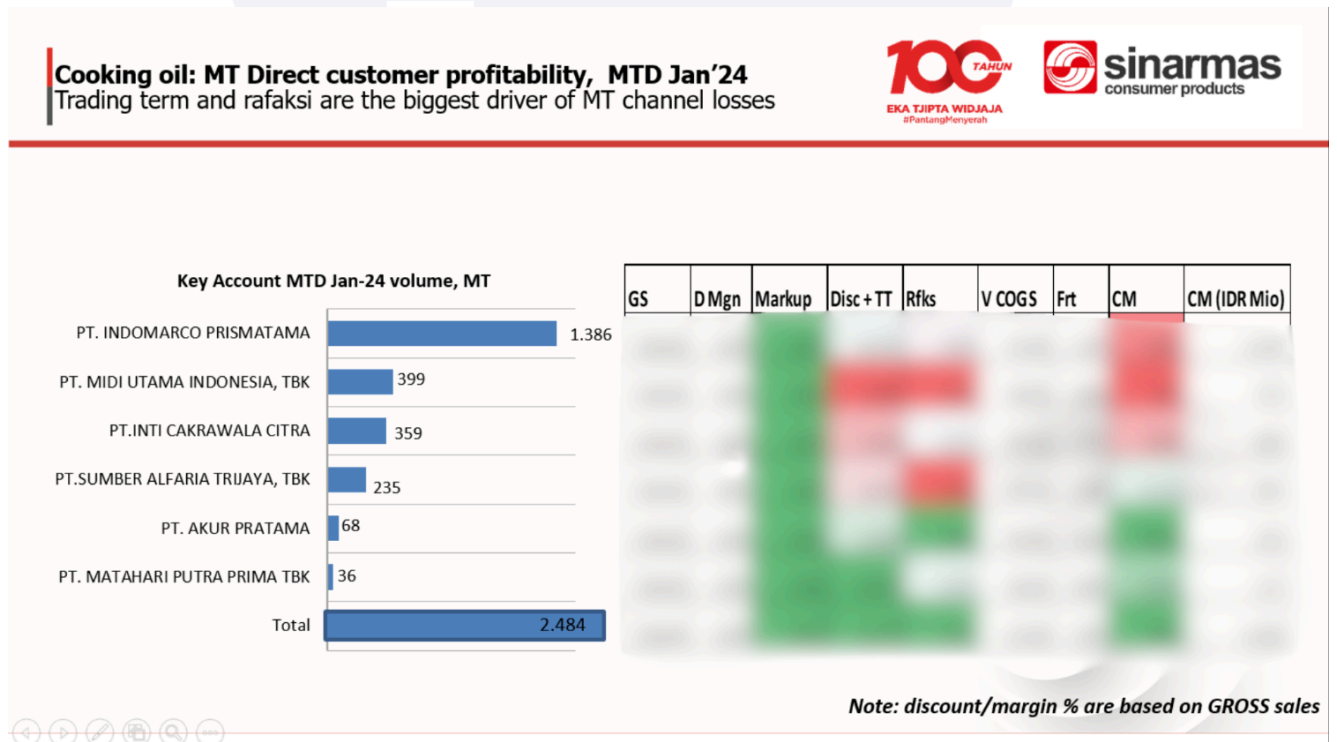
	GS	D Mgn	Markup	Disc+TT	Rtk	V COGS	Frt	Anp	CM	CM (IDR Mio)		GS	D Mgn	Markup	Disc+TT	Rtk	V COGS	Frt	Anp		
1 MTKA COOKING																					
2 PT. INDOMARCO PRISMATAMA	1									194,9%	189,8%										
3 PT. MIDI UTAMA INDONESIA, TBK	2									193,8%	187,6%										
4 PT. AKUR PRATAMA	3									191,8%	183,5%										
5 PT. INTI CAKRAWALA CITRA	4									191,1%	182,2%										
6 PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, TBK	5																				
7 PT. MATAHARI PUTRA PRIMA TBK	6																				
8 PT. GRIYA PRATAMA	7																				
9 Grand Total	8																				
10																					
11																					
12																					
13																					
14																					
15																					
16																					
17																					
18																					
19																					

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.22 Excel *Update Margin Slide Margarine dan Cooking Oil*

Dalam upaya untuk memastikan pengelolaan keuangan yang efektif dan pencapaian target profitabilitas yang optimal, PT. Sinarmas Cakrawala Persada melaksanakan prosedur rutin bulanan untuk meng-update dan menganalisis *margin* keuntungan produk-produk utama perusahaan, yaitu *Premium Cooking Oil, Margarine, MGCR*. Proses ini dikoordinasikan oleh Ibu Periyanti, yang menjabat sebagai *Assistant Finance Manager* dan ditugaskan kepada penulis untuk meng-update *margin slide* yang diperlukan untuk presentasi bulanan antara kenaikan atau penurunan dari produk utama perusahaan.

7. Meng-Update *Margin Slide* per bulan (PowerPoint)



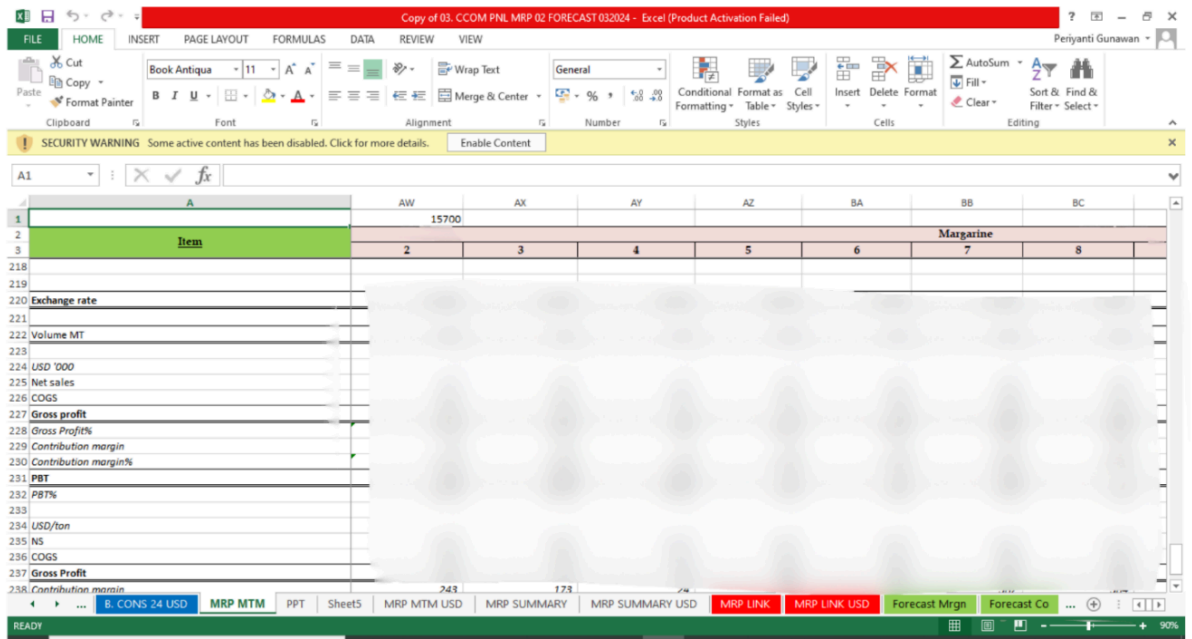
Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.23 PowerPoint Update Margin Slide

Menyusun proses pembaruan data melalui Microsoft Excel, tanggung jawab selanjutnya yang dikerjakan oleh penulis adalah transfer data tersebut ke dalam format PowerPoint. Presentasi ini, yang kemudian

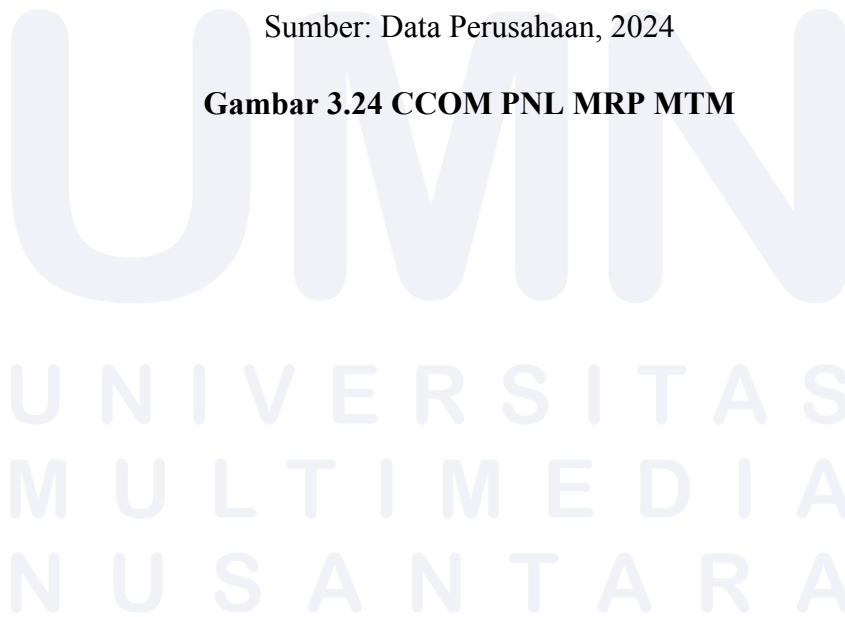
akan disampaikan oleh Ibu Periyanti, bertujuan untuk memberikan pemaparan komprehensif kepada pihak manajemen dan *stakeholder* terkait mengenai perkembangan terkini terhadap produk utama perusahaan yaitu *Premium Cooking Oil, Margarine, dan MGCR*.

8. Meng-Update CCOM PNL per bulan (Microsoft Excel)



Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.24 CCOM PNL MRP MTM



	Feb 2024 (Actual)			Mar 2024 (Forecast)			April Fcs		
USD '000	Premium	MGKR	Total	Premium	MGKR	Total	Premium	MGKR	Total
Volume (MT)									
USD '000									
Net sales									
COGS									
Gross profit									
Gross Profit%									
Contribution margin									
Contribution margin%									
PBT									
PBT%									
USD/tan									
NS									
COGS									
Gross Profit									
Contribution margin									
PBT									

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Gambar 3.25 CCOM PNL

Proses pembaruan data untuk produk perusahaan, seperti *Cooking Oil, Margarine, dan MGCR*, merupakan langkah penting dalam menjaga kualitas informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Dalam proses ini, Ibu Periyanti ditugaskan untuk mengumpulkan data aktual tentang penjualan dan performa produk, serta menganalisisnya untuk meramalkan kinerja di masa mendatang. Setelah analisis data selesai, pembaruan dilakukan pada CCOM PNL (*Company Contribution Profit and Loss*), termasuk pembaruan nilai *volume*, jumlah profit, PBT (*Profit Before Tax*), COGS (*Cost of Goods Sold*), dan *Net Sales*. Tahap selanjutnya melibatkan verifikasi dan validasi data yang telah diperbarui untuk memastikan keakuratan dan konsistensinya. Seluruh proses tersebut didokumentasikan secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan audit dan referensi di masa mendatang. Dengan menjalankan proses pembaruan data ini dengan teliti, perusahaan dapat memastikan bahwa informasi yang

disajikan dalam CCOM PNL terpercaya dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya akan mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam manajemen produk dan keuangan.

3.3 Kendala yang Ditemukan

1. Pemahaman istilah keuangan dalam departemen *finance*

Menghadapi kesulitan dalam memahami istilah yang digunakan dalam lingkungan profesional, terutama di departemen keuangan, seringkali menjadi tantangan yang signifikan. Istilah-istilah seperti *rafaksi*, *trading term*, *freight data*, *utilization*, *split cost*, dan *mapping* mungkin terdengar asing dan kompleks bagi penulis yang tidak memiliki pengalaman langsung di bidang tersebut. Kondisi ini bisa menimbulkan hambatan dalam komunikasi dan pemahaman konsep-konsep penting yang dibahas dalam pertemuan atau dokumen kerja, khususnya bagi individu yang belum terbiasa mendengar atau menggunakan istilah-istilah tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Rafaksi, misalnya, merupakan istilah yang bisa merujuk pada penyesuaian atau perubahan yang dilakukan atas suatu nilai akibat dari perbedaan kondisi atau ketidaksesuaian spesifikasi. Dalam konteks keuangan, istilah ini bisa berkaitan dengan penyesuaian nilai transaksi atau aset. *Trading term* merujuk pada kesepakatan atau kondisi yang ditetapkan dalam transaksi perdagangan, mencakup aspek-aspek seperti pembayaran, pengiriman, dan kualitas barang. *Freight data* berkaitan dengan informasi mengenai pengiriman barang, termasuk biaya, jadwal, dan logistik. *Utilization* mengacu pada tingkat penggunaan sumber daya atau kapasitas yang tersedia, seringkali dinyatakan dalam persentase. *Split cost* merupakan konsep pembagian biaya untuk elemen atau proyek tertentu, sementara *mapping* dalam konteks keuangan bisa berkaitan dengan penyusunan struktur atau rencana keuangan berdasarkan data dan informasi yang tersedia.

2. Tuntutan desain inovatif oleh supervisor dalam menyusun *slide* PowerPoint

Menghadapi tantangan dalam mengkomunikasikan data kompleks secara efektif melalui presentasi PowerPoint, terutama ketika berurusan dengan supervisor yang memiliki ekspektasi tinggi terhadap kejelasan dan estetika. Situasi ini menjadi lebih menantang ketika data dari Microsoft Excel yang harus ditransfer ke PowerPoint tidak hanya banyak tetapi juga kompleks. Tugas ini tidak hanya membutuhkan keahlian teknis dalam mengelola data tetapi juga kemampuan desain yang kuat untuk memastikan bahwa slide tidak terlihat berantakan dan dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan menarik.

Ketika supervisor dan Finance Manager seringkali menginginkan perombakan template PowerPoint untuk mencapai tingkat inovasi dan kreativitas yang lebih tinggi, penulis harus beradaptasi dengan cepat dan efisien. Ini berarti harus terus menerus mengeksplorasi cara baru dalam visualisasi data yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara visual, sekaligus memastikan bahwa semua informasi penting dapat disampaikan dalam batasan yang sangat ketat, yaitu satu slide presentasi.

3. Mengingat langkah dalam rekapitulasi

Dikarenakan data yang tersedia cukup banyak dan kompleks, banyak sekali tindakan yang harus dilakukan oleh penulis untuk merekapitulasi data Freight dari ketiga pabrik (Marunda, Rungkut, Belawan). Ketiga pabrik tersebut memiliki data mentah yang berbeda satu dengan lainnya. Jadi pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam merekapitulasi data freight ketiga pabrik itu juga berbeda. Dikarenakan banyaknya perbedaan antara pabrik-pabrik tersebut, menyulitkan penulis untuk menghafal dan mengingat langkah-langkah yang harus dikerjakan

saat merekapitulasi data mentah perusahaan tersebut ke dalam satu set data freight.

4. Kurang percaya diri dalam berbicara dengan rekan kerja.

Rekan kerja yang berada dalam departemen finance bisa dibilang cukup sibuk dan hectic dikarenakan sangat banyak sekali data yang harus disiapkan dalam 1 bulan. Jadi, penulis kurang percaya diri dalam berbicara dengan rekan kerja karena takut mengganggu flow kerja dari rekan kerja tim dalam departemen yang sama.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Bagian ini berisi solusi atas kendala yang ditemukan selama proses kerja magang

1. Untuk Mengatasi kesulitan dalam mengenal istilah keuangan, penulis mengklarifikasi ulang kepada rekan kerja, apa yang dimaksud dan menulis dalam *notes* pribadi milik penulis mengenai arti dari masing-masing istilah, sehingga untuk kedepannya dapat mengerti apa yang dimaksud oleh rekan kerja.
2. Untuk mengatasi kesulitan dalam menginovasi *slide* PowerPoint penulis menggunakan teknik visualisasi data lanjutan seperti menggunakan diagram yang disederhanakan, atau menggunakan *chart* yang dapat membantu dalam menyampaikan kompleksitas data dengan lebih ringkas.
3. Untuk mengatasi kesulitan dalam menghafal langkah-langkah pengerjaan rekapitulasi, penulis membuat file yang isinya langkah-langkah dalam pengerjaan rekapitulasi data dari ketiga pabrik tersebut. Sehingga tidak ada kesalahan dalam pengerjaan dari *freight data* tersebut.
4. Cara penulis mengatasi sikap kurang percaya diri dalam berbicara dengan rekan kerja adalah dengan menemukan waktu yang kosong atau sedang istirahat dengan rekan kerja. Kecuali ada urusan yang darurat yang harus disampaikan secara langsung kepada rekan kerja, penulis akan langsung

meminta pendapat ke rekan kerja. Jika kondisi tidak darurat maka, penulis bisa menanyakan pertanyaan kepada rekan kerja saat istirahat makan siang dan juga saat rekan kerja sedang tidak sibuk dalam mengerjakan tugasnya.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA